

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.
TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah**



Oleh:

REZI OKTA EKA PUTRA

NIM : 14631009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2019

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

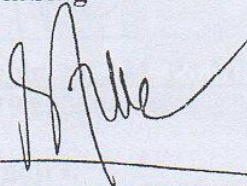
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rezi Okta Eka Putra yang berjudul: **"Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Tahun 2015-2017"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

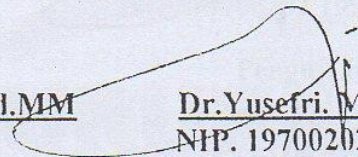
Curup, 01 Januari 2019

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan. SE. M.Pd.MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Dr. Yusefri. M. Ag
NIP. 197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **436 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019**

Nama : **Rezi Okta Eka Putra**
Nim : **14631009**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia TBK**
Tahun 2015-2017

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 9 Januari 2019**

Pukul : **11.00 – 12.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd.MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji I,

Elkhairati, S.H.I., MA
NIP. 19780517 201101 2 009

Sekretaris,

Dr. Yusufri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezi Okta Eka Putra

Nim : 14631009

Fakultas : Syari'ah Dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017**", belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Januari 2019

Penulis



Rezi Okta Eka Putra

NIM. 143631009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul **"Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017"**. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Ketua Fakultas Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori,M,E.I , selaku ketua Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bunda Busra Febriyani M.Ag, Selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan. SE. M.Pd.MM, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr.Yusefri. M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.

7. Seluruh keluarga besar penulis dan Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2014, khususnya kelas VIII A, KKPM Desa Pematang Donok, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca Aminn Ya Rabbal'alamin.

Curup, 01 Januari 2019
Penulis

Rezi Okta Eka Putra
NIM: 14631009

MOTTO

**“Ilmu Tidak Menjamin
Kesuksesan, Tapi Ilmu
Membuat Kehidupan
Lebih Baik”**

**“semakin tinggi ilmu seseorang
semakin sederhana
kehidupannya”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang dan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapanMu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah.

Untukmu:

Bapak dan ibu Tercinta, Bapak Ropi (Alm) Dan Ibu Herawati Serta Saudari-Saudari Tersayang, Herliza Betti, Evi Nuridah Dan Nova Hepriyanti serta keluarga besar Alm Mat Udin. Terimah Kasih Atas Doa Dan Nasehat Kalian.

Dosen-dosen perbankan syari'ah, terkhusus bapak noprizal. M.Ag (ketua prodi perbankan syari'ah), bunda busra febriyarni. M.Ag (pembimbing akademik penulis), bapak Dr. Muhammad Istan. SE. M.Pd.MM dan bapak Dr.Yusefri. M. Ag (pembimbing I dan pembimbing II)

Teman-teman seperjuangan generasi pelurus negara ini jangan lelah berjuang, karna aku dan kalian lah yang diharapkan di negara ini. Teruntuk kamu yang masih menjadi Rahasia ilahi bersabarlah karna kita akan bertemu pada waktunya.

**Almamater Tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Khususnya
Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syari'ah**

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2015-2017

Abstrak

Oleh: Rezi Okta Eka Putra

Profitabilitas merupakan permasalahan yang cukup rumit dimana Bank berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank. Terjadinya penurunan laba pada Bank Muamalat yang mana pada beberapa tahun terakhir tidak menyentuh angka 100 milyar, dimana pada tahun 2015, 2016, hingga 2017 laba yang didapatkan Bank Muamalat tidak mencapai angka 100 milyar bahkan terjadi penurunan yang sangat signifikan ditahun 2017. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menjelaskan rasio profitabilitas dan perubahan presentase profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Tahun 2015-2017.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Karena, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan kata lain deskriptif kuantitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menjelaskan atau hanya mengidentifikasi data. sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder eksternal dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dalam keadaan kurang baik. Ini ditunjukkan, dari rasio ROA pada tahun 2015 sebesar 0.13%, 2016 sebesar 0.15% dan tahun 2017 sebesar 0.04% atau rasio ROA berada pada peringkat 4. untuk rasio ROE pada tahun 2015 sebesar 2.10%, 2016 sebesar 2.24%, dan pada tahun 2017 sebesar 0.47%. untuk rasio REO pada tahun 2015 sebesar 69.1%, 2016 sebesar 71.1% dan pada tahun 2017 sebesar 77.1% atau rasio REO berada pada peringkat 1. Kemudian untuk perubahan presentase rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Untuk rasio ROA pada tahun 2016 sebesar 15.38% dan pada tahun 2017 sebesar -73.33%, untuk rasio ROE pada tahun 2016 sebesar 6.67% dan pada tahun 2017 sebesar -79.02%, dan untuk rasio REO pada tahun 2016 sebesar 2.95% dan pada tahun 2017 sebesar 8.44%

Kata Kunci: *Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| G. Kerangka Pemikiran | 10 |
| H. Definisi Operasional | 11 |
| I. Metode Penelitian | 14 |
| J. Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 18 |
| A. Pengertian Profitabilitas..... | 18 |
| B. Rasio Profitabilitas..... | 20 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 24 |

| | | |
|--|--|----|
| D. | Analisis Horizontal | 25 |
| BAB III GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA..... | | 27 |
| A. | Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia | 27 |
| B. | Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia..... | 31 |
| C. | Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia..... | 31 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 42 |
| A. | Keadaan Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk | 42 |
| B. | Perubahan Presentase Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 51 |
| BAB V PENUTUP..... | | 57 |
| A. | Kesimpulan | 57 |
| B. | Saran | 58 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | | 60 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | | 62 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Profitabilitas (ROA) | 23 |
| 2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Profitabilitas (REO) | 24 |
| 4.1 Komponen Hasil Perhitungan ROA..... | 42 |
| 4.2 Kriteria Penilaian Rasio ROA..... | 43 |
| 4.3 Tabel Komponen Perhitungan ROE..... | 45 |
| 4.4 Tabel Komponen Perhitungan REO..... | 48 |
| 4.5 Kriteria Penilaian Rasio REO | 49 |
| 4.6 Perubahan Presentase Rasio ROA | 52 |
| 4.7 Perubahan Presentase Rasio ROE..... | 53 |
| 4.8 Perubahan Presentase REO | 55 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 4.1 Grafik Rasio ROA..... | 44 |
| 4.2 Grafik Rasio ROE | 47 |
| 4.3 Grafik Rasio REO | 50 |

DAFTAR DIAGRAM

| Diagram | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1.1 Kerangka Pikir | 10 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi pada mulai pertengahan 1997 diawali dengan krisis nilai tukar. Sejak saat itu kinerja perekonomian menurun tajam dan berubah menjadi krisis yang berkepanjangan dan merembet di berbagai bidang. Keadaan tersebut diperburuk dengan ketergantungan perekonomian Indonesia terhadap pihak luar negeri, kelemahan mendasar pada perekonomian nasional, dan krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Krisis moneter banyak berdampak buruk pada sektor keuangan khususnya lembaga keuangan Bank terutama Bank konvensional, Hal ini tidak begitu berpengaruh terhadap Bank yang berbasis Islam atau Bank syariah disebabkan Bank syariah yang tidak menerapkan sistem bunga riba pada operasional mereka.

Bank umum syariah adalah Bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip Islam atau Bank yang tata cara beroperasinya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam (al-Quran dan Hadist), dalam tata cara tersebut di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari biaya perdagangan.¹ Bank berdasarkan prinsip syariah diatur dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998, dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama Islam yang merupakan

¹Ana Partina, *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012), h. 102

suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususannya pada prinsip syariah.

Bank Muamalat Indonesia adalah Bank syariah pertama yang di dirikan di Indonesia pada tahun 1991 yang di prakarsai oleh majelis ulama Indonesia (MUI). Bank Muamalat adalah Bank yang tidak terkena dampak dari krisis moneter pada pertengahan 1997 hingga saat ini Bank ini masih berdiri di tengah-tengah banyaknya Bank umum konvensional maupun Bank umum Syari'ah yang tersebar di Indonesia. Di harapkan dengan ini Bank Muamalat mampu bersaing dengan Bank-Bank lainnya dalam hal ikut andil dalam mengurangi kesulitan ekonomi dengan memberikan modal kepada masyarakat untuk menghasilkan sesuatu yang berpeluang ekonomi untuk masyarakat.

Permasalahan profitabilitas merupakan permasalahan yang cukup rumit di mana Bank berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank, diperlukannya aturan tentang profitabilitas guna mengetahui ukuran dari profitabilitas suatu Bank. Pengaturan serta perhatian yang tepat terhadap permasalahan profitabilitas akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat menjadi calon nasabah. Dengan adanya, perhatian yang serius terhadap masalah profitabilitas ini, maka di harapkan Bank mampu mempertahankan keberlangsungan hidup Bank serta menjamin keuntungan bagi nasabah, pemegang saham serta orang yang terkena dampak langsung dari Bank.

Terjadi kemunduran pada Bank Muamalat di mana laba pada Bank Muamalat tidak mencapai 100 milyar . Di mana pada tahun 2012 laba yang didapatkan Bank sebesar 46 milyar dan pada tahun 2013 sebesar 165 milyar dan tahun sesudahnya yakni tahun 2014, 2015, 2016 hingga 2017 tidak mencapai

pada angka 100 milyar bahkan terjadi penurunan yang sangat signifikan ditahun 2017.² Hal ini yang menjadi tanda tanya besar apakah Bank tidak mampu bersaing dengan lembaga keuangan Bank lain, atau Bank tidak memiliki kemampuan lagi dalam hal menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank atau justru manajemen resiko kurang mampu untuk mengatasi permasalahan profitabilitas ini.

Berangkat dari fenomena inilah peneliti tertarik meneliti mengenai kondisi profitabilitas lembaga keuangan Bank syari'ah khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai sumber penelitian karena laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Merupakan laporan tahunan yang di publikasikan dan memiliki susunan serta penyajian yang baik dibandingkan dengan lembaga keuangan Bank yang lain. Mengingat pentingnya mengenai profitabilitas Bank demi mempertahankan keberlangsungan hidup Bank serta pentingnya perhatian terhadap kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka penulis menjadikan kondisi profitabilitas ini sebagai tujuan penelitian dengan judul **,"Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017."**

²Bank Muamalat, *Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2016*", www.Bankmuamalat.co.id 16 februari 2018

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas masalah mengenai analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan objek datanya adalah:

1. Penelitian ini dibatasi hanya variabel rasio profitabilitas dengan karakteristik variabel dengan perhitungan dengan rumus *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) karena, perhitungan rasio ini yang sering digunakan dan perhitungan rasio yang paling efektif untuk mengetahui kondisi profitabilitas suatu Bank.
2. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015-2017)?
2. Bagaimana perubahan presentase profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015-2017)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015-2017).
2. Untuk menjelaskan perubahan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015-2017).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan informasi tambahan atas teori-teori yang di dapat di perguruan tinggi selama ini atau penelitian ini merupakan bentuk penerapan dari teori-teori yang di dapat di perguruan tinggi.
 - b. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka mengenai rasio profitabilitas dalam hal bentuk partisipasi dalam hal mengembangkan ilmu perbankan syariah dan sebagai tambahan literatur penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama.

2. Praktis

- a. Bagi lembaga perbankan syari'ah, penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk informasi tambahan bagi lembaga keuangan terutama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam hal melihat kemampuan Bank tersebut dalam hal profitabilitas sehingga Bank dapat mempe-rtahankan keberlangsungan hidup Banknya dan sebagai acuan untuk memberikan pembiayaan.
- b. Bagi masyarakat, sebagai acuan untuk mengajukan pembiayaan kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari sisi profitabilitas.

F. Tinjauan Pustaka

Dari hasil pengamatan penulis mengenai judul penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017. Belum ada judul penelitian yang persis sama, namun ada beberapa judul penelitian yang memiliki sedikit kesamaan terhadap topik penelitian. Beberapa hasil penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

Pertama, skripsi Sri Muliawanti dengan judul, Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syari'ah Di Indonesia (2015). Penelitian ini memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank syariah di Indonesia, dengan faktor sebagai berikut; Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia), *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF, FDR, BOPO dan SWBI secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Besarnya pengaruh kelima variabel independen tersebut terhadap ROA adalah sebesar 93,2% dan sisanya sebesar 6,8% di pengaruhi oleh variabel lain.³

Kedua, skripsi Anis Ulfa Asmaryani, Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun (2009-2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat dengan aspek indikator penelitian, *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dengan hasil penelitian Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin*(GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat.⁴

Ketiga, Skripsi Melly Amanda, Perbandingan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Dan PT. BNI Syari'ah. Di mana tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui perbedaan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas lembaga Bank syariah. Di mana, hasil penelitian yang di temukan oleh penulis bahwa; rasio aktivitas dengan indikator total aktiva pada Bank BNI Syariah sebesar 0,06 kali sedangkan pada

³Sri Muliawati, *Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syari'ah di Indonesia.*” Skripsi. (UN Semarang, Semarang, 2015), h. 40

⁴Anis Ulfa Asmaryani, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Tahun 2009-2016.*” Skripsi. (U Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), h. 35

Bank Syariah Mandiri sebesar 0,05 kali dan rasio profitabilitas keuangan Bank syari'ah Mandiri lebih baik dari BNI syari'ah dengan rata-rata nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri sebesar 0,83% dan pada Bank BNI Syariah 0,87% dan rata-rata nilai ROE pada Bank Syariah Mandiri sebesar 11,46% dan pada Bank BNI Syariah sebesar 8,48%.⁵

Keempat, skripsi Suryani, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk: menganalisis kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Perbankan Syariah di Indonesia, Hasil dari penelitian ini, rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam periode tiga tahun pengamatan adalah sebesar 98,79%; *Return on Asset* (ROA) dalam tiga tahun pengamatan masih berada di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu standar *Return on Asset* (ROA) yang baik adalah sekitar 1,5%; Hasil analisis regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).⁶

Kelima, skripsi Ana Rachmawati, Analisis Profitabilitas Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Frontier. Skripsi ini membahas bagaimana *pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah* mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Profitabilitas diukur dengan ROE. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stochastic Production Frontiers* dengan menggunakan *software Frontier versi 4.1*. Penelitian ini menggunakan data panel mulai tahun

⁵Melly Ananda, *Perbandingan Rasio Ektivitas dan Profitabilitas Pada PT Bank Syari'ah Mandiri dan PT BNI Syari'ah.* (Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2017), h. 53

⁶Suryani, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia.* (Stain. Malikusaleh Lhoksumawe, Walisongo, 2011), h. 71

2011-2013. Metode *Stochastic Production Frontiers* ini digunakan untuk melihat maksimalisasi keuntungan, dimana model ini merupakan model yang paling baik untuk mengukur maksimalisasi keuntungan. Hasil menunjukkan bahwa *pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah* secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.⁷

Penelitian-penelitian diatas menjelaskan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank syariah secara umum, belum ada yang secara khusus membahas mengenai analisis laporan keuangan Bank syariah khususnya rasio profitabilitas. Untuk itu penelitian tentang “*Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2015-2017.*” Akan difokuskan untuk melihat keadaan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2015-2017.

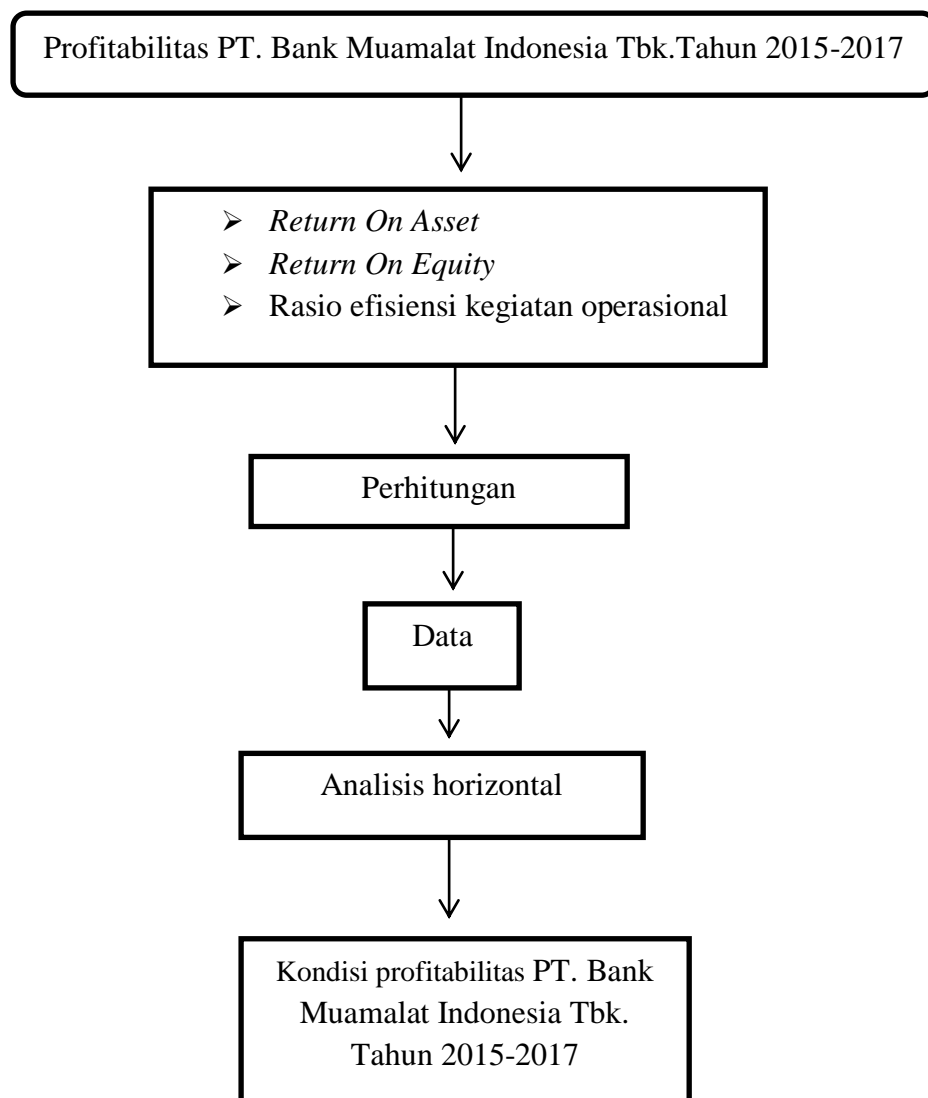
⁷Ana Rachmawati, *Analisis Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Frontier.*” (U. Muhammadiyah Ekonomi dan Bisnis, Surakarta, 2014), h. 15

G. Kerangka Pemikiran

Untuk mencapai dari tujuan penelitian ini, maka di susun kerangka berpikir dengan konsep yang di gunakan dalam mencapai tujuan penelitian, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 1.1

Kerangka Pikir



H.**Defeni****si Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu di jelaskan lebih jauh, mengenai istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian “Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2015-2017.” Sebagai berikut:

1. **Analisi**

s

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁸ Analisis data adalah pembagian dari satu kesatuan menjadi beberapa bagian data kemudian mencari kaitan antara bagiannya.

2. **Rasio**
profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.⁹ Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu Bank haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi Bank untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik Bank dan terutama pihak manajemen perusahaan

⁸Qanita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: PT IndahJaya Adipratama, 2011), h. 27

⁹Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 99

akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan Bank. Profitabilitas suatu Bank akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan.

Kemampuan Bank untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi Bank itu sendiri profitabilitas dapat di gunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Dalam kegiatan operasional Bank, profitabilitas merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan hidup Bank, Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya.¹⁰

Untuk mengetahui kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk penulis menggunakan perhitungan *Return On Assets*(ROA). ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA di peroleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.¹¹ Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

¹⁰Boy Leon, *Manajemen Aktiva dan Pasiva Bank Devisa*, (jakarta: PT Grasendo Jakarta, 2008), h. 71

¹¹Veithzal Rivai, et al, *financial institution management (manajemen kelembagaan keuangan)*, (jakarta: Pt rajagrafindo persada, 2013) h. 422

Laba bersih setelah pajak adalah penghasilan bersih yang diperoleh oleh bank baik dari usaha pokok (*Net Operating Income*) ataupun diluar usaha pokok perusahaan (*Non Operating Income*) selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.¹² Dimana, tujuan dari perhitungan ini untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen Bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.¹³

Perhitungan profitabilitas selanjutnya adalah ROE, ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain.¹⁴ atau dengan kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan laba yang diperlukan untuk menghitung ROE yaitu laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau *income tax*.¹⁵ dimana, rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

¹²H&

¹³Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia NO. 6/23/PPNP : Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Lampiran.* Jakarta, 31-05-2004. <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx>. 16 februari 2018.

¹⁴Hery Susanto, et al, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 307

¹⁵Rivai, *Op, Cit.*, h. 422

Tujuan dari rasio ini untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.¹⁶

Perhitungan selanjutnya yang digunakan adalah rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk PPAP dan data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil. Tujuan dari rasio ini untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional Bank syariah.¹⁸

I.

Metod

e Penelitian

1.

Jenis

penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

¹⁶Bank Indonesia, *Loc, Cit.*,

¹⁷*Ibid.*

¹⁸I wayan sudirman, *Manajemen Perbankan; Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2013), h. 151

mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.¹⁹ Dengan kata lain deskriptif kuantitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menjelaskan atau hanya mengidentifikasi data.

2. Jenis

Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang berupa hasil kajian pustaka terdahulu yang mendukung penelitian ini. Sumber data penelitian ini dari data sekunder adalah sumber data eksternal yang diperoleh dari sumber-sumber luar.²⁰ Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2015-2017 yang di download langsung dari website resmi Bank Muamalat Indonesia, yakni www.Bankmuamalat.co.id.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dan dokumentasi ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini baik sumber literatur yang berupa buku, majalah, karya ilmiah, laporan penelitian, peraturan-

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 11

²⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

peraturan, tulisan ilmiah.²¹ Data yang diperoleh dari teknik ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis laporan keuangan secara horizontal. Analisis horizontal adalah merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dengan membandingkan pos yang sama tapi dengan tahun yang berbeda. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.²²

J. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 206

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 69

Bab Kedua merupakan landasan teori yang terdiri dari teori tentang profitabilitas dan Rasio-rasio profitabilitas. Profitabilitas Bank adalah kemampuan Bank dalam menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank itu sendiri. Untuk mengetahui tentang profitabilitas dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka di perlukan beberapa rumusan untuk menghitung profitabilitas Bank Muamalat, rumus-rumus itu adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO).

Bab Ketiga merupakan demografi lembaga tempat penelitian ini dilakukan terdiri dari gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dasar hukum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, kegiatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bab Keempat merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan perhitungan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan rumus *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO). Serta dengan menggunakan teknik analisis laporan keuangan horizontal.

Bab Kelima merupakan penutup dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran-Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A.

P

Definisi Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan Bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya dengan menggunakan data dari perhitungan laba rugi.²³

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain profitabilitas ini untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai Bank bersangkutan.²⁴

Profitabilitas juga diartikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat

²³Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2009), h. 140

²⁴Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 219

dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laba rugi.²⁵

Profitabilitas adalah aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 196

Bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilakukan dalam satu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai Bank bersangkutan. Bank yang sehat adalah Bank yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan.¹

Profitabilitas juga sering diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank dengan seluruh dana yang ada di Bank; dalam menentukan profitabilitas Bank, tidak dapat dipisahkan antara dana yang di pakai untuk operasional Bank dan untuk produktivitas Bank serta ditentukan juga oleh biaya Bank. Tingkat laba atau keuntungan bersih, biaya operasional, pendapatan operasional sebuah Bank dapat diketahui dari laporan laba rugi Bank dan neraca Bank.²

Profitabilitas erat kaitannya dengan mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan menggunakan perbandingan laporan keuangan neraca dan laba rugi. Dengan, tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.³

Sedangkan menurut penulis profitabilitas adalah kemampuan Bank dalam hal menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan Bank.

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 49

²I Wayan Sudirman, *Op.Cit.*, h. 151

³Kasmir, *Op.Cit.*, h. 196-197

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya suatu Bank haruslah berada dalam keadaan menguntungkan tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi Bank untuk menarik modal dari luar.⁴

B. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Profitabilitas rasio terdiri dari:

1. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari Bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

Dengan rumus:⁵

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi mereka.

Dengan rumus:⁶

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

⁴Malayu Hasibuan, *Op, Cit.*, h. 99

⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 327

⁶*Ibid.*, h. 328

3. *Return On Equity Capital* atau *ROE*

Return On Equity capital atau *ROE* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income.⁷ Dengan rumus:

$$\text{Return On Equity Capital} = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

4. *Return On total Asset*

Untuk kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelola asset. Dengan rumus:⁸

$$\text{Total asset} = \frac{\text{Operating income}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

5. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan salah satu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman, maupun modal sendiri.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

⁷Irham Fahmi, *Manajemen Resiko, Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.

⁸Kasmir, 2008, *Op, Cit.*, h. 328

Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Rumus yang digunakan adalah:⁹

Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat profitabilitas Bank syariah yaitu rasio utama dan rasio penunjang. Rasio utama merupakan rasio yang memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat kesehatan bank sedangkan rasio penunjang adalah rasio yang berpengaruh secara langsung terhadap rasio utama.

Sedangkan analisis faktor profitabilitas sesuai surat edaran Bank Indonesia NO. 6/23/PPNP adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen Bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.¹⁰

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 jika $ROA > 1,5\%$
- b. Peringkat 2 jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
- c. Peringkat 3 jika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$

⁹ *Ibid.*, h. 328

¹⁰ Bank Indonesia, *Loc. Cit.*,

- d. Peringkat 4 jika $0\% < ROA \leq 0,5\%$
- e. Peringkat 5 jika $ROA \leq 0\%$

Tabel 2.1

Matriks kriteria penetapan peringkat faktor profitabilitas rasio *Return On Asset (ROA)*

| Peringkat | Predikat |
|------------------|-----------------|
| 1 | Sangat baik |
| 2 | Baik |
| 3 | Cukup baik |
| 4 | Kurang baik |
| 5 | Tidak baik |

Sumber: peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.¹¹

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.¹²

3. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

¹¹Hery Susanto, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC*, (Malang: Universitas Brawijaya, Vol.35, 2016), h. 63

¹²Bank Indonesia, *Loc, Cit.*,

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional

Bank syariah. Dengan rumus rasio sebagai berikut:

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 jika $\text{REO} \leq 83\%$
- b. Peringkat 2 jika $83\% < \text{REO} \leq 85\%$
- c. Peringkat 3 jika $85\% < \text{REO} \leq 87\%$
- d. Peringkat 4 jika $87\% < \text{REO} \leq 89\%$
- e. Peringkat 5 jika $> 89\%$

Tabel 2.2

Matriks kriteria penetapan peringkat faktor profitabilitas Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

| Peringkat | Predikat |
|------------------|---|
| 1 | Kemampuan profitabilitas sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal |
| 2 | Kemampuan profitabilitas tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal |
| 3 | Kemampuan profitabilitas cukup tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal |
| 4 | Kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal |
| 5 | Kemampuan profitabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal |

Sumber: Lampiran surat edaran Bank Indonesia NO. 6/23/PPNP.¹³

¹³Bank Indonesia, *Op, Cit.*,

C. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi *Stakeholder* dan *Shareholder* dalam perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:¹⁴

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara Manfaat penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹⁴Kasmir, *Op,Cit.*, h. 197-198

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

D. Analisis Horizontal

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis horizontal. Dimana metode horizontal ini merupakan suatu metode yang membandingkan antar dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif. Untuk kepentingan analisis ini, laporan keuangan diujikan secara komparatif untuk dua periode atau lebih, penyajian dengan cara tersebut memudahkan pembaca laporan untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan di antara periode yang dilaporkan. Dalam laporan ini kemudian disajikan selisih kenaikan atau penurunan nilai setiap elemen laporan keuangan yang dinyatakan dalam persen dan nilai mata uang.¹⁵

¹⁵Samryn, *Akutansi Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 402

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA TBK

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan suatu lembaga keuangan yang pengoperasiannya tidak menggunakan perangkat bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Penggunaan sistem ini atas dasar keyakinan bahwa tata cara penggunaan bunga seperti yang dilakukan Bank umum lainnya mengandung unsur riba.

Persiapan pendirian Bank Muamalat Indonesia mulai dirintis sejak diadakannya lokakarya “Bank tanpa bunga” pada tanggal 18-20 agustus di cisarua, bogor. Hasil lokakarya tersebut memperlihatkan atau menunjukkan sikap terhadap bunga Bank, dimana ada peserta yang setuju dengan bunga Bank dan ada pula yang menganggap bunga Bank itu riba. Hasil survey majalah info Bank (april 1990) menunjukkan pandangan terhadap bunga Bank sebagai berikut: 31,7% tidak setuju, 25,9% kurang setuju, 8,1% sangat tidak setuju, dan 34,3% setuju. Hal ini berarti bahwa hampir dua pertiga responden tidak setuju dengan bunga Bank.¹

Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk suatu tim *steering commite* yang diketuai oleh Dr. Ir. Amin Aziz. Tim ini bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan berdirinya Bank Islam Indonesia. Untuk membantu kelancaran tugas-tugas tim MUI dibentuklah tim hukum ikatan

¹Zainulbahar Noor, *Bank Muamalat*, (Jakarta: Bening Publishing, 2006), h. 203

Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di bawah ketua Drs. Karnean Perwaatmadja, M.P.A tim ini bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut aspek hukum dari Bank Islam, karena baik pada proses berdirinya maupun pada saat beroperasinya, Bank Islam selalu berhubungan dengan aspek hukum.

Tanggal 1 November 1991 dilakukan penandatanganan akte pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI) di Sahid Jaya Hotel dengan akte notaris Yudo Paripurno, S.H dengan izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413 HT.01.01. dengan izin prinsip Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 november 1991 izin usaha keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK: 013/1992, tanggal 24 april 1992 pada tanggal 1 mei 1992 Bank Muamalat Indonesia bisa memulai beroperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat melalui jasa-jasanya.⁴²

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 november 1991 atau 24 rabi'us Tsani 1412 H. pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, dana pensiun lembaga keuangan Muamalat. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan Terdaftar

⁴²Warkom Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 83-84

sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi mudharabah.

Bank Muamalat Indonesia pernah melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Yang disahkan pada rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 22 juni 2000 merujuk SK dari BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 mei 1999 tentang Bank umum berdasarkan prinsip syariah yang menentukan kewajiban mencantumkan kata “Syariah” setelah kata “Bank”. Bank kembali menggunakan nama Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 23 april 2008 dan merujuk pada UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 5 ayat 4 dimana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya perbankan syariah No. 21 tahun 2008.⁴³

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia, selain didasarkan pada ketentuan syariat Islam juga didasarkan pada kenyataan kenyataan sebagai berikut:⁴⁴

1. Masyarakat indonesia yang mayoritas beragama Islam sebagian besar masih meragukan hukumnya bunga pada Bank-Bank Konvensional. Keraguan ini berakibat pada sikap mereka untuk memanfaatkan jasa-jasa perbankan yang ada secara tidak maksimal

⁴³Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*,” www.Bankmuamalat.Co.Id 03 Mei 2018.

⁴⁴Warkom Sumitro, *Op, Cit.*, h. 84-86

2. Meningkatnya pembangunan disektor agama akan meningkatkan kesadaran bagi umat Islam untuk melaksanakan nilai-nilai dan ajaran agama. Peningkatan kesadaran beragama ini akan menimbulkan tuntutan umat semakin besar terhadap adanya bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.
3. Bank-Bank konvensional yang telah beroperasi di Indonesia dirasakan kurang berperan secara optimal didalam membantu memerangi kemiskinan dan meratakan pendapatan, karena operasi Bank dengan perangkat bunga kurang memberi peluang kepada orang-orang miskin untuk mengembangkan usahanya lebih produktif.
4. *Policy* pemerintah dibidang ekonomi khususnya perbankan sangat mendukung bagi beroperasinya Bank tanpa bunga di Indonesia. *Policy-policy* tersebut misalnya membebaskan Bank-Bank untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya bahkan sampai tingkat 0%.
5. Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 pasal 1 butir 12 memberi peluang beroperasinya Bank dengan sistem bagi hasil keuntungan. Peluang tersebut lebih mendapatkan pijakan hukum yang pasti dengan keluarnya peraturan pemerintah Nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.
6. Konsep yang melekat (*build in concept*) pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai salah satu wujud bank islam sejalan dengan kebutuhan dan orientasi pembangunan di Indonesia.

B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi:

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui tingkat regional.

Misi:

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

C. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

Adapun produk-produk pendanaan, pembiayaan dan jasa pada Bank Muamalat Indonesia Adalah sebagai berikut:⁴⁵

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Tabungan iB Muamalat

Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua

⁴⁵Bank Muamalat Indonesia, *Op.Cit.*,

pilihan kartu ATM/debit yaitu kartu *shar-E reguler* dan *share-E gold*.

b. Tabungan iB Muamalat Dollar

Tabungan dalam denominasi Valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

c. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

Tabungan haji dan umrah dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US dollar yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat Muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji dan Umrah.

d. Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana.

e. TabunganKu iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat.

f. Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat prima merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

g. Tabungan Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang rupiah dan US dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Deposito mudharabah diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

h. Giro iB Muamalat Attijary

Giro syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah dan US dollar yang memudahkan semua jenis transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan institusi yang memiliki legalitas badan.

i. Giro iB Muamalat Ultima

Giro syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan US dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan institusi yang memiliki legalitas badan.

j. Dana Pensiun Muamalat

DPLK muamalat dapat diikuti oleh nasabah yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun yang terjangkau, yaitu minimal Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah) perbulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat Indonesia atau dapat ditransfer dari Bank lain.

2. Produk Pembiayaan

Dana yang dihimpun oleh Bank sebagian besar disalurkan dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun untuk keperluan dana konsumtif. Produk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

a. KPR iB Muamalat

Produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal/apartemen baru (*indent/ready stock*) maupun *secondary*. pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan *take over* KPR dari Bank lain, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal. Diperuntuhkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun untuk karyawan, dan 60 tahun untuk wiraswasta atau profesional pada saat jatuh tempo pembiayaan.

b. iB Muamalat Umrah

fasilitas bagi para nasabah dengan tujuan membiayai perjalanan ibadah umrah. Diperuntuhkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan, dengan jangka waktu pembiayaan samapi dengan 36 bulan.

c. iB Muamalat Koperasi Karyawan

pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (pegawai BUMN/PNS/swasta)

dengan tujuan pembelian barang halal. Diperuntuhkan bagi para anggota koperasi karyawan dan diajukan secara berkelompok.

d. iB Muamalat Multiguna

pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas) serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah (selain pembiayaan Haji dan Umrah).

e. iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/swasta untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau sewa jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, umroh, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

f. Pembiayaan Autoloan (*Via Multifinance*)

Pembiayaan yang diberikan kepada end user dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan *multifinance* yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia.

g. iB Modal Kerja SME

pembiayaan jangka pendek dengan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha atau

bisnis tujuan produktif.

h. iB Rekening Koran Muamalat

pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dengan penarikan dana yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek atau bilyet giro.

i. iB Muamalat Usaha Mikro

pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum.

j. iB Investasi SME

Investasi SME adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menengah/panjang usaha nasabah guna membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitas, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun nasabah. Diperuntuhkan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

k. iB Properti Bisnis Muamalat

iB properti bisnis muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha nasabah untuk membeli, membangun, ataupun merenovasi properti maupun pengalihan take-over pembiayaan properti dari Bank lain untuk kebutuhan bisnis nasabah.

Diperuntuhkan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

3. Jasa Layanan

Bank Muamalat memiliki jasa layanan baik dalam kategori perbankan internasional (*remittance*), *trade finance* (ekspor-impor) dan layanan 24 jam. Jasa layanan pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Kas Kilat

Adalah layanan yang diberikan Bank kepada nasabah/masyarakat lainnya, untuk menerima kiriman uang, baik tunai maupun non tunai khususnya dari WNI yang bermukim di luar negeri (tenaga kerja Indonesia atau ekspatriat).

b. *Incoming Muamalat Remittance* iB

Adalah kiriman uang masuk dalam denominasi valuta asing yang ditunjukkan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima yang merupakan nasabah Bank.

c. *Outgoing Muamalat Remittance* iB

Adalah kiriman uang keluar dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan instruksi pengirim melalui Bank.

d. Tabungan Nusantara

Adalah tabungan syariah yang dikelola dengan akad bagi hasil dengan tambahan keuntungan kemudahan layanan *remittance*, sehingga selain menabung anda juga mudah melakukan transaksi *remittance*. Tabungan nusantara merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi (untuk saldo rata-rata tersebut).

e. Advising L/C

Layanan yang diberikan bank untuk meneruskan/menyampaikan L/C kepada beneficiary yang tercantum dalam L/C baik secara langsung maupun melalui second (2nd) advising Bank.

f. Outward Bills

Layanan yang diberikan Bank untuk menangani dokumen L/C ekspor berupa: pengujian dokumen kepada issuing bank atau pihak yang ditunjuk, penerimaan pembayaran hasil ekspor dan kegiatan lainnya yang masih terkait dengan penanganan dokumen L/C ekspor.

g. Negotiation

Dana tabungan yang diberikan oleh Bank kepada *beneficiary* atas presentasi dokumen L/C ekspor (*post shipment financing*). Negosiasi dapat dilakukan baik menggunakan fasilitas ataupun tanpa fasilitas nasabah.

h. L/C Transfer

Layanan yang diberikan oleh Bank untuk menerbitkan L/C transfer berdasarkan L/C yang diterima oleh Bank dari *issuing* Bank.

i. Letter of Credit (L/C)

Bank Muamalat Indonesia memiliki layanan penerbitan L/C yaitu penerbitan pernyataan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk keuntungan pihak lain (*beneficiary*), yang oleh karenanya Bank mengikatkan diri untuk membayar kepada *beneficiary* apabila *beneficiary* dapat memenuhi permintaan/persyaratan yang dinyatakan dalam L/C tersebut

j. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Pada dasarnya produk dan layanan yang disediakan untuk eksportir dan imfortir dapat juga digunakan untuk mendukung perdagangan dalam negeri.

k. Bank Garansi

Bank garansi adalah penerbitan pernyataan oleh Bank atas permintaan nasabah (pihak terjamin) untuk menjamin kewajiban nasabah karena ketidak mampuan nasabah untuk menjalankan kewajibannya dengan baik (*wanprestasi*) kepada pihak yang menerima jaminan berdasarkan suatu perjanjian yang telah dibuat antara nasabah dengan pihak yang menerima jaminan.

l. Klaim Bank Garansi

Adalah layanan yang diberikan oleh Bank atas permintaan *beneficiary* untuk melakukan penagihan kepada issuing bank ketika *applicant* tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak *beneficiary*.

m. *Standby L/C*

Adalah merupakan suatu bentuk pemjaminan dari Bank penerbit Standby L/C kepada *beneficiary* terhadap kemungkinan terjadinya wanprestasi.

n. *Deposito Plus*

Adalah program pemasaran deposito yang dikombinasikan dengan SKBDN melalui program ini, nasabah yang menempatkan deposito di Bank, akan dimungkinkan untuk memiliki kendaraan secara langsung.

o. *Trust Receipt*

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur imfortir untuk pembayaran atau pelunasan L/C atau SKBDN atas unjuk yang diterbitkan melalui Bank.

p. *Buyer Financing*

Adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan oleh Bank dalam rangka menjaga kemampuan nasabah dalam pembelian bahan baku/barang dagangan secara tepat.

q. *AR Financing*

Adalah suatu produk pembiayaan jangka pendek dengan pemberian dana talangan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja berdasarkan piutang usaha perusahaan dari transaksi perdagangan atau penjualan barang dan jasa.

r. Sharf (jual beli valuta asing)

Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.⁴⁶

⁴⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (jakarta: Pt grafindo persada, 2004), h. 112

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia tbk.

Rasio yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas yaitu rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan. Rasio utama adalah rasio yang memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas, rasio penunjang adalah rasio yang berpengaruh langsung terhadap rasio utama

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni rasio penunjang dan rasio pengamatan dengan 3 matriks perhitungan profitabilitas, yakni *Return On Asset* (ROA),⁴⁷ *Return On Equity* (ROE),⁴⁸ dan Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO).⁴⁹ yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Dengan rumus perhitungan:

⁴⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2016), h. 193

⁴⁸ Veithzal Rivai, et al, *Op, Cit.*, h. 422

⁴⁹ Bank Indonesia, *Loc, Cit.*,

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus, hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Komponen hasil perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

| Tahun | Laba bersih setelah pajak | Total aktiva | ROA |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
| 2015 | Rp74,000,000,000.00 | Rp57,141,000,000,000.00 | 0.13% |
| 2016 | Rp81,000,000,000.00 | Rp55,786,000,000,000.00 | 0.15% |
| 2017 | Rp26,000,000,000.00 | Rp61,697,000,000,000.00 | 0.04% |

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

$$\begin{aligned} \text{ROA 2015} &= \frac{\text{Rp74,000,000,000.00}}{\text{Rp57,141,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 0.13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2016} &= \frac{\text{Rp81,000,000,000.00}}{\text{Rp55,786,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 0.15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2017} &= \frac{\text{Rp26,000,000,000.00}}{\text{Rp61,697,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 0.04\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2**Kriteria penilaian Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

| Tahun | ROA | Peringkat |
|--------------|--------------|------------------|
| 2015 | 0.13% | 4 |
| 2016 | 0.15% | 4 |
| 2017 | 0.04% | 4 |

Sumber: Hasil data yang dihitung

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hasil dari presentase rasio *return on asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2015 sampai 2017. pada tabel 4.2 terdapat peringkat untuk mengetahui kondisi ROA berdasarkan surat edaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada tahun 2015 besarnya rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.13% artinya, untuk setiap Rp 1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.13%, tahun 2016 besarnya rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.15% artinya, setiap Rp 1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.15% dan pada tahun 2017 rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.04% artinya bahwa, setiap Rp 1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.04%.

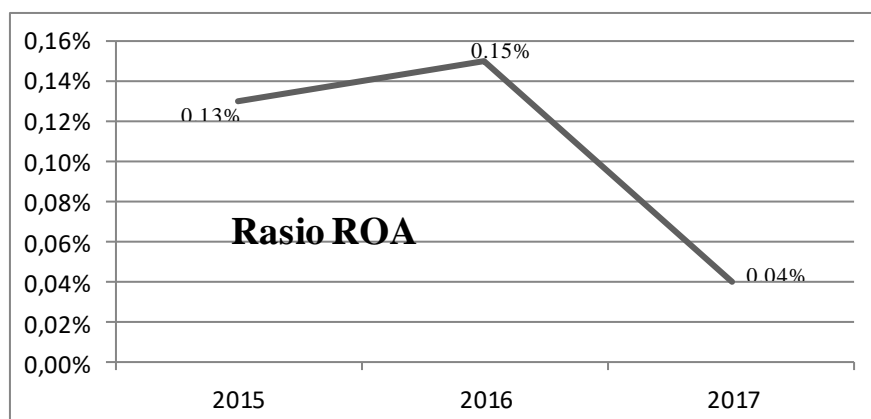
Sesuai surat edaran Bank Indonesia mengenai peringkat dari rasio ROA menunjukkan bahwa rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017 berada pada peringkat ke-4. Dengan, kriteria bahwa

kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal dan pada penerapan prinsip akutansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan pembagian keuntungan (*profit distribution*) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari data ROA diatas, dapat dilihat lebih jelas pergerakannya melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1

Grafik Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.



Sumber: Hasil data yang dihitung

Berdasarkan hasil perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015 sampai tahun 2017 dapat dilihat bahwa profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berada dalam keadaan kurang baik untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal berdasarkan surat edaran Bank Indonesia.

2. Return on equity (ROE)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar. Dengan , rumus perhitungan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel komponen perhitungan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

| Tahun | Laba bersih setelah pajak | ekuitas | ROE |
|-------|---------------------------|------------------------|-------|
| 2015 | Rp74,000,000,000.00 | Rp3,519,000,000,000.00 | 2.10% |
| 2016 | Rp81,000,000,000.00 | Rp3,619,000,000,000.00 | 2.24% |
| 2017 | Rp26,000,000,000.00 | Rp5,545,000,000,000.00 | 0.47% |

Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

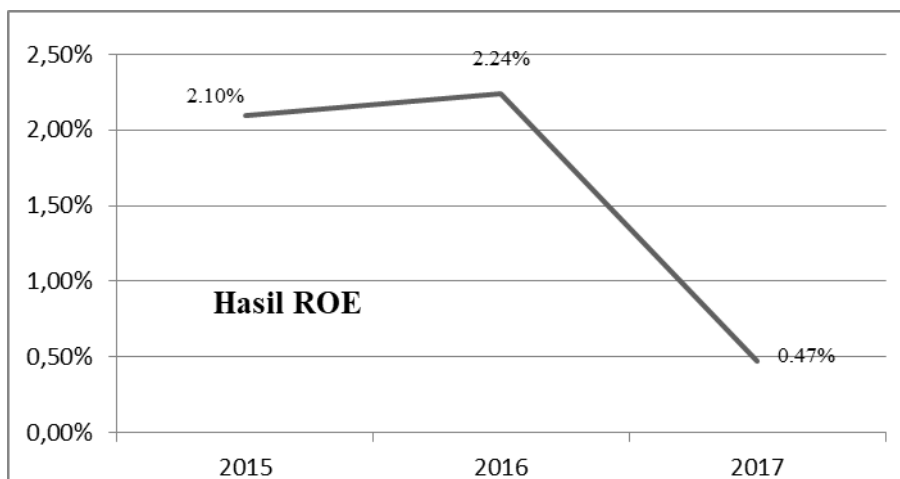
$$\begin{aligned} \text{ROE 2015} &= \frac{\text{Rp74,000,000,000.00}}{\text{Rp3,519,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 2.10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2016} &= \frac{\text{Rp81,000,000,000.00}}{\text{Rp3,619,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 2.24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2017} &= \frac{\text{Rp}26,000,000,000.00}{\text{Rp}5,545,000,000,000.00} \times 100\% \\ &= 0.47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan rumus ROE didapatkan bahwa presentase ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2015 sebesar 2.10% artinya, setiap Rp 1, ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2.10%, pada tahun 2016 sebesar 2.24% artinya, setiap Rp 1, ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2.14% dan pada tahun 2017 sebesar 0.47% artinya bahwa, setiap Rp 1, ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.47%.

Dari data hasil perhitungan ROE diatas untuk melihat pergerakan secara jelas, dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2**Grafik rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Sumber: Hasil data yang dihitung

Berdasarkan data grafik 4.2 diatas dapat dilihat secara jelas penurunan rasio ROE secara signifikan pada tahun 2017 sebesar 0.47% dari tahun sebelumnya 2.24% di tahun 2016 dan 2.10% di tahun 2015.

3. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keefisiensi kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus, hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.4**Tabel komponen perhitungan REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

| Tahun | Beban operasional | Pendapatan operasional | REO |
|--------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 2015 | Rp5,118,000,000.000.00 | Rp5,285,000,000,000.00 | 96,8% |
| 2016 | Rp4,058,400,000.000.00 | Rp4,144,200,000,000.00 | 97.9% |
| 2017 | Rp4,206,800,000,000.00 | Rp4,163,300,000,000.00 | 101% |

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$\begin{aligned} \text{REO 2015} &= \frac{\text{Rp5,118,000,000,000.00}}{\text{Rp5,285,000,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 96.8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{REO 2016} &= \frac{\text{Rp4,058,400,000,000.00}}{\text{Rp4,144,200,000,000.00}} \times 100\% \\ &= 97.9\% \end{aligned}$$

Tabel 4.5**Kriteria penilaian Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

| Tahun | REO | Peringkat |
|--------------|---------------|------------------|
| 2015 | 101.1% | 5 |

| | | |
|-------------|--------------|----------|
| 2016 | 97.9% | 5 |
| 2017 | 96.8% | 5 |

Sumber: Hasil data yang dihitung

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 pada rasio REO di dapatkan bahwa efisiensi kegiatan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.pada tahun 2015 hingga 2017 Berada pada keadaan tidak Baik. Dimana berada pada peringkat ke-5 dengan indikasi kemampuan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal dan penerapan akutansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan pembagian keuntungan (*profit distribution*) tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2015 sebesar 96.8% artinya, setiap 96,8% beban operasional yang dikeluarkan hanya mampu menghasilkan Rp 1, pendapatan operasional, pada tahun 2016 sebesar 97.9% artinya, setiap 97.9% beban operasional yang dikeluarkan hanya mampu menghasilkan Rp 1, pendapatan operasional dan pada tahun 2017 sebesar 101.1% artinya bahwa, setiap 101% beban operasional yang dikeluarkan hanya mampu menghasilkan Rp 1, pendapatan operasional.

Dari data hasil perhitungan REO diatas untuk melihat hasil yang lebih jelas, dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3

Grafik Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sumber : Hasil data yang dihitung

Berdasarkan grafik 4.3 dapat dilihat bahwa rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017 berada dalam keadaan tidak baik dimana, kemampuan Bank dalam mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal sangat rendah.

B. Perubahan presentase Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Profitabilitas adalah kemampuan Bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya dengan menggunakan data dari perhitungan laba rugi.⁵⁰

Metode dalam pembahasan ini merupakan metode analisis horizontal dimana metode ini membandingkan antar dua tahun laporan keuangan atau lebih

⁵⁰Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2009).
h 140

yang disajikan secara komparatif.⁵¹ Dikatakan komparatif karena membandingkan laporan keuangan di tahun yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan, pertumbuhan, dan perubahan dari laporan keuangan yang dianalisis.

1. Perubahan presentase Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia

Tbk.

Rasio ROA yang telah dihitung kemudian dianalisis menggunakan analisis horizontal untuk mengetahui perubahan presentase dari nilai tiap rasio ROA yang dihitung sehingga, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perubahan presentase Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

| Tahun | ROA | Perubahan |
|--------------|--------------|------------------|
| 2015 | 0.13% | Base year |
| 2016 | 0.15% | 15.38% |
| 2017 | 0.04% | -73.33% |

Sumber : Hasil data yang dihitung

⁵¹Samryn, *Akutansi Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 402

Dari data hasil perubahan rasio ROA diatas, rasio ROA menunjukkan perubahan yang negatif, Tahun 2015 dijadikan tahun dasar. Tahun 2016 besarnya perubahan Rasio ROA yakni sebesar 15.38% dan selisih perubahan dengan tahun 2017 sebesar -57.95% atau besarnya angka perubahan rasio ROA pada tahun 2017 yakni -73.33%.

Perubahan pada rasio ROA sangat signifikan bahkan perubahan tersebut merupakan perubahan yang negatif bagi Bank Muamalat itu sendiri. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dalam hal ini manajemen Bank kurang mampu dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Hal ini, akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Perubahan presentase rasio ROE PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Rasio ROE bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Hasil dari perhitungan ROE yang telah dihitung pada tahun 2015 yakni 2.10%, 2016 sebesar 2.24% dan pada tahun 2017 sebesar 0.47%.dari hasil rasio ROE diatas maka akan dicari perubahan rasio ROE tiap tahunnya. Sebagai berikut:

Tabel 4.7
perubahan Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

| Tahun | ROE | Perubahan |
|--------------|--------------|------------------|
| 2015 | 2.10% | Base year |
| 2016 | 2.24% | 6.67% |
| 2017 | 0.47% | -79.02% |

Sumber : Hasil data yang dihitung

Dari data tabel 4.7 serta hasil perubahan dari rasio ROE diatas dapat dilihat bahwa perubahan dari rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berada pada sisi negatif. Artinya, menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham sangat kecil. Hal ini dapat berpengaruh pada keinginan para pemegang saham untuk menyertakan modal kembali kepada Bank Muamalat.

Perubahan rasio ROE yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sangat signifikan ditahun 2017 yakni -79.02% selisih antara tahun sebelumnya yakni -72.35% atau besarnya nilai perubahan rasio ROE pada tahun 2016 sebesar 6.67%. diharapkan pada tahun

berikutnya Bank dapat memperbaiki masalah ROE karna akan di khawatirkan mengganggu ketersediannya modal bagi Bank akibat para pemegang saham enggan menyetorkan modalnya kembali kepada Bank.

3. Perubahan Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Rasio REO merupakan rasio efesiensi kegiatan operasional Bank yang bertujuan untuk mengukur keefisiensi kegiatan operasional Bank Muamalat. REO membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional Bank. Sedangkan perubahan REO membandingkan hasil dari rasio REO dari tahun-tahun yang berbeda. Dengan hasil perubahan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perubahan Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

| Tahun | REO | Perubahan |
|--------------|--------------|------------------|
| 2015 | 96.8% | Base year |
| 2016 | 97.9% | 1.14% |
| 2017 | 101% | 3.16% |

Sumber : Hasil data yang dihitung

Dari data tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil perubahan presentase terjadi pada rasio REO dimana perubahan rasio REO ditahun 2015-2017 dimana selisih antara tahun 2015 ke 2016 sebesar 1.14% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 3.16%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2015 sampai 2017. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. setelah dilakukan perhitungan, didapatkan rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2015 sebesar 0.13%, 2016 sebesar 0.15% dan pada tahun 2017 sebesar 0.04%. atau keadaan rasio ROA berada pada peringkat 4. Rasio ROE pada tahun 2015 sebesar 2.10%, 2016 sebesar 2.24% dan pada tahun 2017 sebesar 0.47%. pada kedua Rasio ini terjadi penurunan yang sangat signifikan di tahun 2017, dengan indikasi kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal, dan pada penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan (*profit distribution*) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan Rasio REO berada pada posisi tidak baik dimana, pada tahun 2015 sebesar 96.8%, tahun 2016 sebesar 97.9% dan pada tahun 2017 sebesar 101% atau keadaan rasio REO berada pada peringkat 5. rasio ini menunjukkan kemampuan profitabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal serta penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan

pembagian keuntungan (*profit distribution*) tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan profitabilitas agar tetap baik, Manajemen Bank harus benar-benar mampu mengelola modal tersedia dan berhati-hati dalam memberi pembiayaan serta investasi.

2. Perubahan presentase rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Rasio ROA satu tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2017 sebesar -73.33% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 15.38%. begitu juga dengan rasio ROE mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2017 sebesar 79.02% dan 2016 sebesar 6.67%. pada Rasio REO yang mana perubahan presentase rasio ini di rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2016 sebesar 1.14% dan tahun 2017 sebesar 3.16%. hal ini harus tetap diperhatikan terutama pada rasio ROA, ROE dan REO, agar kondisi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia berada dalam keadaan terbaik dan mampu menjaga keberlangsungan hidup Bank itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Untuk segera memperbaiki masalah profitabilitas agar Bank Muamalat mampu menjaga

keberlangsungan hidup Bank, memberi kepercayaan kepada nasabah dan calon nasabah, serta memberi kepercayaan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham untuk menyetorkan modal kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Untuk pembaca, diharapkan penelitian ini mampu memberi suatu harapan bahwa Bank syari'ah itu lebih baik dibandingkan dengan Bank konvensional, mampu menumbuhkan semangat untuk ikut campur dalam hal memajukan Bank syari'ah, dan diharapkan penelitian ini mampu menjadi media pembanding dengan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qanita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Pt Indahjaya Adipratama, 2011.
- Ananda, Melly, “*Perbandingan Rasio Efektivitas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Syari’ah Mandiri Dan Pt Bni Syari’ah.*” Skripsi. Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Perbankan Syari’ah Uin Raden Fatah, Palembang, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”. www.Bankmuamalat.Co.Id 03-05 2018.
- Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/Ppnp: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan Lampiran*, Jakarta: 2004.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Resiko, Teori, Kasus, Dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Grasindo, 2016.
- Karim, A, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2004
- Kasmir, *Anailisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2017
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.
- Laporan Keuangan Tahunan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2016.” Jakarta, Bank Muamalat.
- Leon, Boy, *Manajemen Aktiva Dan Pasiva Bank Devisa*, Jakarta: Grasendo, 2008.

- Muliawanti, Sri, "*Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syari'ah Di Indonesia.*" Skripsi. Manajemen, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Noor, Zainulbahar, *Bank Muamalat*, Jakarta: Bening Publishing, 2008.
- Partina, Ana, *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, Banten: Universitas Terbuka, 2012.
- Rachmawati, Ana, "*Analisis Profitabilitas Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Prointer.*" Skripsi. Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2014.
- Rahardjo, Budi, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2009.
- Rivai, Veithzal *Et Al*, (*Financial Institution Management*) *Manajemen Kelembagaan Keuangan*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2013
- Samryn, M, *Akutansi Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012
- Sudirman, Wayan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sumitro, Warkom, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Suryani, "*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah Di Indonesia.*" Skripsi. Stain Malikuselem Lhoksumawe, Walisongo, 2011.
- Susanto, Hery, "*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec,*" Universitas Brawijaya, 2016, 35: 60-67.
- Susanto, Hery *et al* , *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Ulfa, Asmaryani, Anis, "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pt. Bank Rakyat Indonesia..*" Skripsi. Manajemen Keuangan. Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama: Rezi Okta Eka Putra Tempat Tanggal Lahir, Curup 20 Oktober 1994, ia tinggal bersama orangtua, ayah bernama Ropi (Alm) dan ibu bernama Herawati, ia merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara, saudari pertama bernama Herliza Betti, saudari ke-dua bernama Evi Nuridah, saudari ke-tiga bernama Nova Hepriani. Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 35 Air Meles Bawah Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP negeri 6 kesambe lama, Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMK negeri 3 talang ulu, Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu. mengambil jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, selanjutnya ia melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan syari'ah (PS).



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Curup
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup
39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Grup,
Fakultassyariahdanekonomiislami@Gmail.Com

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA JURUSAN SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019

Nama Mahasiswa / NIM : Rezi Okta Eka Putra / 14631009
Prodi : Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir : Curup / 20 Oktober 1994
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat Tempat Tinggal : Jl. A Yani, Kel. Kesambe Baru Kec. Curup Timur Rt/Rw 01/01
Nomor Telepon / HP : 0823-7384-7308
Email / Facebook : -
Tanggal Masuk IAIN : September 2014
Tanggal Tahun Tamat :
Pembimbing Akademik : Busra Febriyarni M.Ag
Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan. SE. M.Pd.MM / Dr.Yusefri. M. Ag
Angkatan : 2014
IPK Terakhir :
Biaya Kuliah : Orang Tua
Jalur Masuk : Mandiri
Asal SMA/SMK/MA : SMK 2 Negeri Curup Timur
Jurusan SMA/SMK/MA : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Nomor Induk :
Pesan atau Saran untuk Jurusan : -

Orang Tua
Nama Ayah : Ropi (ALM)
Nama Ibu : Herawati
Pendidikan Orang Tua : Ayah (SD) Ibu (SD)
Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Petani)

Lain-Lain
Pekerjaan : -
Tinggi / Berat Badan : 165 / 70
Status Perkawinan : Belum Kawin
Prestasi yang pernah diraih : -
Pengalaman Organisasi :

Curup, 01 Januari 2019
Mahasiswa

Rezi Okta Eka Putra
NIM.14631009